

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak yang timbulkan dari perilaku *Inhalen* (ngelem) dikalangan remaja Desa Srimulyo tidak berbeda dengan penggunaan narkoba, karena adanya kandungan zat *Lysergic Acid Diethylamide* (LSD) di dalam lem aibon, yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh manusia dihisap melalui hidung itu dapat mengubah pikiran suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang serta berhalusinasi. Pemakaian terus menerus akan mengakibatkan ketergantungan fisik dan atau psikologis. Resiko yang pasti terjadi adalah kerusakan pada sistem syaraf dan organ-organ penting lainnya seperti pernafasan dan paru-paru, serta otak. Remaja yang menghisap lem aibon memiliki sikap dalam bertutur kata sedikit lebih kasar dan sedikit lebih lantang dalam berbicara, baik sesama temannya maupun berbicara dengan orang yang lebih tua darinya, sedangkan sikap dalam berperilakunya lebih berani

dan mudah tersinggung, membuat keributan dan kebut-kebutan dalam mengendarai sepeda motor.

2. Dari hasil analisis Hukum Islam terhadap dampak perilaku *Inhalen* (ngelem) di kalangan remaja Desa Srimulyo, dapat disimpulkan bahwa istilah *Inhalen* dalam hukum Islam belum ada, akan tetapi jika suatu peristiwa atau benda yang belum ditetapkan ketentuan hukumnya sementara ada peristiwa atau benda lain yang serupa dengannya. Dan telah ditetapkan ketentuan hukumnya maka para ulama sepakat untuk mengqiyaskan dengan sesuatu yang telah ditetapkan hukumnya. Sehingga *Inhalen* (ngelem) diqiyaskan sebagai *khamr*, karena dampak yang ditimbulkan dari perilaku *Inhalen* juga sama dengan dampak dari mengkonsumsi *khamr*. Sedangkan menurut penulis hukuman untuk remaja yang melakukan *Inhalen* aalah dikenakan jarimah ta'zir

## **B. Saran**

Saran yang dikemukakan berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian dampak perilaku *inhalen* dikalagan remaja adalah sebagai berikut

1. Bagi pihak keluarga diharapkan dapat memberikan serta meningkatkan pengawasan terhadap anak.

2. Diharapkan kedepannya pemerintah dapat membuat sebuah peraturan yang jelas mengenai lem aibon, serta obat-obatan lainnya. Pemerintah juga harus memiliki mekanisme pengawasan terhadap penjualan lem aibon ataupun jenis-jenis lem lainnya yang dapat disalahgunakan oleh anak-anak ataupun remaja.